

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresi peserta didik, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pola asuh orang tua terhadap peserta didik di MAN 1 Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini (100%) berada pada kategori pola asuh otoriter.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pola asuh otoriter menjadi karakteristik utama pengasuhan orangtua responden penelitian ini, yang berpotensi memengaruhi perkembangan sikap, kepribadian, dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan hasil penelitian perilaku agresi, diperoleh data bahwa terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 4.08%, kategori rendah sebanyak 8 orang dengan persentase 16.33%, kategori cukup rendah sebanyak 14 orang dengan persentase 28.57%, kategori sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 20.41%, kategori cukup tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 16.33%, kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 10.20% dan sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 4.08%. Dengan demikian, secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku agresi peserta didik dalam penelitian ini didominasi oleh kategori cukup rendah. Temuan ini memberikan landasan bagi pihak sekolah, guru BK, dan orang tua untuk terus memperkuat upaya pencegahan agresi dengan strategi promotif dan edukatif.

3. Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku agresi peserta didik MAN 1 Padang pariaman maka diperoleh hasil bahwa pola asuh orangtua berhubungan terhadap perilaku agresi peserta didik dengan $r_{xy} = 0.283$ berdasarkan pedoman koefisien korelasi 28,3 berada dalam kategori rendah. Meski dalam kategori rendah hal ini menunjukkan bahwa pola asuh memang berhubungan terhadap perilaku agresi, walaupun bukan satu-satunya faktor penyebabnya. Faktor lain seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan kepribadian anak juga dapat turut berperan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresi peserta didik, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang lebih demokratis, yaitu dengan memberikan ruang komunikasi, kasih sayang, dan pendampingan yang konsisten kepada anak. Pola asuh ini terbukti berpengaruh terhadap rendahnya tingkat agresivitas pada peserta didik.

Orang tua juga perlu menghindari pola asuh otoriter yang cenderung menekan dan permisif yang terlalu membebaskan, karena dapat memicu munculnya perilaku agresi pada anak.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekola

Guru sebagai figur penting di lingkungan sekolah dapat membantu mengidentifikasi siswa yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresi, meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan tingkat agresivitas yang tinggi. Pihak sekolah disarankan untuk terus membina hubungan yang baik dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif, serta menyelenggarakan kegiatan pembinaan karakter dan emosi, seperti pelatihan manajemen emosi, kegiatan sosial, dan konseling kelompok.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat terus mengembangkan sikap positif, kemampuan komunikasi yang baik, serta keterampilan menyelesaikan konflik tanpa kekerasan. Meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat agresivitas yang rendah, penting untuk terus membina kontrol diri, empati, dan tanggung jawab sosial sejak dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup lokasi dan variabel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih luas dengan menambah variabel lain seperti faktor lingkungan sosial, media, atau emosi individu, serta melibatkan populasi dan sampel

yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Amelia, F. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Yayasan Al-Watoniah 43 Jakarta Utara*.
- Anantasari. (2006). *Menyikapi perilaku agresif anak / pengantar Anantasari*. Kansius.
- Arriani, F. (2014). Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.36709/jrga.v4i2.18126>
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 108–121.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102–122.
- Azhar, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Cahyanuari, L. D. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja. *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients*, 0274, 1–16.
- Caniago, L. R. (2022). *hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku bullying pada siswa SMK swasta kristen harapan sejahtera nias*. Universitas Medan Area.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Rehabilitas, regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, pengujian hiipotesis secara parsial, uji F,R2*. Guepedia.
- Dwi, D., Nasution, P., & Tatar, F. M. (2023). Remaja Di Kota Banda Aceh T He Relationship Between Parenting and Aggressive Behavior in Adolescent in Banda Aceh City. *Syiah Kuala Psychology Jurnal*, 1(1), 30–42. <https://jim.usk.ac.id/Psikologi/article/view/29996>
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133–145.
- Hadaniah, T. D. &. (2009). *Psikologi sosial* (4th ed.). UMM Press.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial* (O. Mutiara (ed.)). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan* (5th ed.). Erlangga.
- Hutabarat, S. S. (2022). *Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Perilaku Agresif pada Remaja di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.

- Johnson, S. A. (2016). Parenting Styles and Raising Delinquent Children: Responsibility of Parents in Encouraging Violent Behavior. *Foresic Research & Criminology International Journal*, 3(1), 243–247. <https://doi.org/10.15406/frcij.2016.03.00081>
- Kholilah, E. H. dan, & Sumarto. (2020). Bimbingan Kolseling. In *Cetakan Kedua*.
- Kurnianingsih, D. A., Pulungan, Y. K., Pribadi, B., & Nasution, F. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715.
- Maghfiroh, E. (2020). Pola Behaviour Reward Dan Punishment (Melalui Format Klasikal Pesantren Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Santri). *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(1), 56–74.
- Marian, M. (1980). *Guidance of Young Childern* (3rd ed.).
- Matondang, Z. (2018). *Praktik annalisis Data*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Metia, C. (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Konformitas dengan Perilaku Agresif Siswa SMK Pab 2 Helvetia Kabupaten Deli Serdang*.
- Miayul Karnain. (2022). *PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA SISWA SMK Dr.TJIPTO AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG SKRIPSI*.
- Mudaim, dan N. M. R. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Anak. *Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(2), 196. <https://doi.org/10.20961/kc.v12i1.72063>
- Musslifah, A. R., Cahyani, R. R., Rifayani, H., & Hastuti, I. B. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresi pada Anak. *Jurnal Talenta Psikologi*, 10(2), 5–21. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/759>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Noviekayati, G. A. A. (2025). *Perilaku Agresif Anak" Persepsi Anak terhadaop Peristiwa Agresif, Self Anak, dan Jenis kelamin"*. PT Refika Aditama.
- Prastyawati, T., Aji, S. D., & Soraya, J. (2021). Pengaruh pola asuh otoriter, autoritatif, permisif orang tua terhadap perilaku prososial siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 53–60.
- Rahman, A. A. (2014). *Psikologi Sosial* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Rahman, A. A. (2020). *Psikologi Sosial: integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik* (Monalisa (ed.); 2nd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Rahman, A. abdul. (2017). *Psikologi sosial ' integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik*. rajawali pers.

- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widian, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authorian, Permissive dan Authoritative. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119–138. <https://doi.org/http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4977-ibuwin.pdf>.
- Sandra Fauziyah, nadia K. (2024). *Tinjauan Pola Asuh Otoriter dari Perspektif Teori Baumrind pada Remaja dan Kaitannya dengan Perilaku Agresif*. 4(6), 266–273. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i62024p266-273>
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>
- Sekar, P. R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Remaja. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 27–31. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.25>
- Setiawan, S. (2017). Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa (SMP 17 Agustus 1945 Samarinda). *Ejournal.Psikologi. Isip-Unmul.Ac.Id*, 5(2), 310–319.
- Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 83–84.
- Sudjijono, A. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi, (mixed Methods)*. Alfabeta,cv.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Suko Utami, W. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas pada Persepsi Siswa Kelas IX. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 6(3), 46–52. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Sumadi Suryabrata. (2014). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan pola asuh orangtua dan kemandirian anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152.
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23–29.
- Susantyo, B. (2011). Memahami perilaku agresif: Sebuah tinjauan konseptual. *Sosio Informa*, 16(3).
- Susmiati, Saida, N., & Abidin, R. (2020). TINGKAT AGRESIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN PADA KELUARGA DENGAN POLA ASUH

KEKERASAN di PAUD KHODIJAH AISYIYAH KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 76–82.

Trisnawati, J., Annis Nauli, F., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Jom Psik*, 1(2), 1–9.

Wijayanti, D. (2021). *Biostatitiska*. Media Nusa Creative.

Yahya AD, M. (2017). *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 03 (2) (2016) 187-200 PENGARUH KONSELING COGNITIF BEHAVIOR THERAPY (CBT) DENGAN TEKNIK SELF CONTROL UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017 Yahya. 03(2), 187–200. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>

Yanizon, A. (2019). Penyebab munculnya perilaku agresif pada remaja. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 6(1).

Yapalalin, S., Wondal, R., & Al Hadad, B. (2021). Kajian tentang pola asuh orangtua terhadap perilaku anak usia dini. *Cahaya Paud*, 3(1), 383628.

Zabrina Wibowo; Y. Bagus Wismanto, M. Y. R. (2012). *KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF* Zabrina Wibowo ; Y . Bagus Wismanto , M . Yang Roswita Magister Sains Psikologi Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ABSTRAK Esensi hubungan antara orang tua dan anak sangat ditent. 2, 183–188.

UIN IMAM BONJOL
PADANG